

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁹ Begitupun menurut Punaji Setyosari bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata.³⁰ Sedangkan menurut Sugiono penelitian kualitatif sering disebut dengan penelitian naturalistic karena penelitian ini dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting), disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih kualitatif.³¹

Adapun Bogdan dan Biklen mengemukakan karakteristik kualitatif adalah:³²

²⁹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 4

³⁰ Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenanda Media Group, 2010), hal. 56

³¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 8

³² *Ibid*, hal 13-14

- a. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
- b. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
- c. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk (*outcome*).
- d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
- e. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif yaitu penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian berupa kata- kata, gambar- gambar yang dimana hal tersebut berdasarkan kondisi yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang Strategi guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa MAN 3 Tulungagung.

2. Pendekatan

Sedangkan pendekatannya adalah studi kasus. Studi kasus dipilih untuk menyelidiki rangkaian sistem yang membentuk dalam satu kasus tertentu. Penelitian studi kasus adalah penelitian yang meneliti fenomena kontemporer

secara utuh dan menyeluruh pada kondisi yang sebenarnya, dan menggunakan berbagai bentuk data kualitatif.³³

Penelitian *study kasus* adalah metode penelitian yang dibutuhkan untuk meneliti atau mengungkapkan secara utuh dan menyeluruh terhadap kasus.³⁴ Menempatkan objek penelitian sebagai kasus yang dibatasi oleh suatu konteks tertentu.

Berdasarkan pendapat Yin Van Wynsberge & Khan dan Creswell secara terperinci, karakteristik penelitian *study kasus* sebagai berikut:

- a. Menempatkan objek penelitian sebagai kasus
- b. Memandang kasus sebagai fenomena yang bersifat kontemporer
- c. Dilakukan pada kondisi kehidupan yang sebenarnya
- d. Menggunakan berbagai sumber data
- e. Menggunakan teori sebagai acuan penelitian

Jadi kesimpulannya, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan realitas empiris sesuai fenomena secara rinci dan tuntas, serta untuk mengungkapkan gejala secara holistik kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument kunci.

Sebelum melakukan penelitian untuk pengambilan data di lapangan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi mengenai MAN 3

³³ Sugeng Pujileksono, *Meted Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Malang : Kisma Kalimetro, 2015), hal 55.

³⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal. 113

Tolongagung agar peneliti lebih mudah dalam melakukan penelitian nanti. Peneliti akan melakukan konsultasi terlebih dahulu kepada guru terkait untuk mengetahui pembentukan karakter religius dalam sekolah ini. Selanjutnya, peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dan menentukan target atau sasaran yang akan diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti merupakan instrument penelitian utama (*the instrument of choice in naturalistic inquiry is the human*) yang memang harus hadir sendiri secara langsung di lapangan untuk mengumpulkan data.³⁵ Dalam memasuki lapangan peneliti harus bersikap hati-hati, terutama dengan informasi kunci agar tercipta suasana yang mendukung keberhasilan dalam pengumpulan data. Oleh karena itu penelitian ini harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin, bersikap selektif, hati-hati, dan bersungguh-sungguh dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan, sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan terjamin keabsahannya. Penelitian kualitatif mengharuskan peneliti sebagai instrument kunci, konsekuensi psikologis bagi peneliti untuk memasuki latar yang memiliki norma, nilai, aturan dan budaya yang harus dipahami serta dipelajari oleh peneliti. Interaksi antara peneliti dengan para informan, memiliki peluang timbulnya interest dan konflik minat yang tidak diharapkan sebelumnya, untuk menghindari hal-hal yang tidak

³⁵ Devi Rosanita, *Persepsi Guru Pendidikan Agama Islam Tentang Radikalisme Agama (Studi Multisitus Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1, Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Dan Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Mojokerto)*, Tesis, 2016, Hal 56.

diinginkan tersebut maka peneliti harus memperhatikan etika penelitian.³⁶ Peneliti diharuskan berbaur dan menyatu dengan subjek penelitian (informan) sehingga kehadiran peneliti tidak dapat diwakilkan oleh tes maupun angket. Kehadiran Peneliti di lokasi penelitian dilakukan secara bertahap. Mulai dari penelitian pendahuluan dengan mewawancarai guru Akidah Akhlak MAN 3 Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat peneliti melakukan riset untuk memperoleh informasi dan data-data yang diperlukan peneliti sebagai penentuan jawaban rasional akademik atas masing-masing fokus penelitian beriringan teori yang dipandang relevan. Dalam penelitian ini lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah MAN 3 Tulungagung dengan alamat jalan Supriyadi, Desa Tanen, Kec. Rejotangan, Kabupaten Tulungagung

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut, sebab lembaga pendidikan formal ini menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan, membentuk manusia beriman, bertaqwa, berakhlaq karimah, Madrasah ini mulai memperhatikan pendidikan karakter. Terlihat adanya seperti pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan di madrasah. Seperti: sholat berjamaah, membaca al-Qur'an, berdo'a ketika memulai belajar dan mengakhiri pembelajaran, Siswa MAN 3 Tulungagung terlihat sangat sopan terhadap guru, saling menyapa ketika tak sengaja bertemu, penerapan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) benar-benar dilaksanakan. Madrasah Aliyah

³⁶ *ibid*, Hal 56

Negeri 3 Tulungagung dalam perjalanannya hingga saat ini juga mampu menghadapi kendala dan tantangan yaitu kenakalan remaja yang banyak terjadi masa kini.

Lokasi penelitian dari kota Tulungagung kurang lebih sekitar satu jam perjalanan. Penelitian dapat ditempuh atau diakses dengan berbagai alat transportasi seperti sepeda motor, mobil pribadi, bahkan transportasi umum seperti angkutan umum dan bus.

Untuk lokasi geografis di daerah ini relatif subur untuk pertanian dengan masih banyaknya sawah dan sungai sebagai pengairan sawah, sehingga suasana sangat nyaman, tentram dan asri.

D. Sumber Data Penelitian

Data yang akan dikumpulkan melalui penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu Strategi guru Akidah Akhlak dalam pembentukan karakter reigius siswa MAN 3 Tulungagung.

Menurut Suharsimi, data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data tersebut diperoleh.³⁷ Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (human) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai informan kunci (key informants) dan data yang diperoleh melalui inorman bersifat soft data (data lunak). Sedangkan sumber

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 10.

data yang berasal dari bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian, data yang diperoleh melalui dokumen bersifat hard data (data keras).

1. Sumber Data Utama (Primer)

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan. Sumber primer juga merupakan sumber-sumber dasar yang merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Contoh dari data atau sumber primer adalah catatan resmi yang dibuat pada suatu acara, suatu keterangan oleh saksi mata, keputusan-keputusan rapat, fototo-foto atau dokumentasi dan lain sebagainya.³⁸

Adapun sumber data primer antara lain adalah bagaimana strategi dalam pembentukan karakter religius ini menitikberatkan pada manusia, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang pembentukan karakter religius di MA Negeri 3 Tulungagung sebagai tempat penelitian. Mencakup Kepala Sekolah, guru-guru, dan sebagian siswa. Serta situasi sosial yang meliputi : interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa. Informan meliputi : wawancara terhadap Guru Akidah Akhlak, Guru BK, dan siswa-siswi.

2. Sumber Data Tambahan (Sekunder)

³⁸ Moh Nazir, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal. 50

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh pihak lain dalam bentuk publikasi atau jurnal.³⁹ Data sekunder berasal dari sumber buku, majalah ilmiah, dokumen pribadi, dokumen resmi sekolah, arsip dan lain-lain. Sumber data sekunder juga bersumber dari dokumen-dokumen, foto-foto, dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer yaitu, berupa tulisan-tulisan, rekaman, gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan ubudiah untuk menanamkan nilai religius. Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data tentang latar belakang obyek penelitian, keadaan sarana dan prasarana, keadaan siswa dan guru, arsip-arsip, rekaman dan foto-foto. Dengan adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang strategi guru akidah akhlak dalam pembentukan karakter religius siswa MAN 3 Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian disamping perlu menggunakan metode penelitian yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam melakukan suatu penelitian, karena tujuan utama dalam melakukan penelitian adalah mendapatkan data. Data tersebut harus benar-benar valid dan memiliki sumber yang jelas dan

³⁹ M. Zainuddin, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Malang: Fakultas Tarbiyah UIN Malang, 2009), hal .20

mudah dicari. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan secara logis, sistematis, obyektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun buatan untuk mencapai tujuan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Dalam hal ini peneliti berusaha melakukan suatu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak di MAN 3 Tulungagung. Adapun dalam pelaksanaan teknik observasi pada penelitian ini adalah menggunakan observasi partisipan. Adapun tujuan dilakukannya observasi partisipan adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara ilmiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung maupun via online pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung.⁴⁰ Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses

⁴⁰ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2016), hal. 82

interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang di wawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan wawancara merupakan percakapan tatap muka.⁴¹

Disini peneliti menggunakan wawancara terstruktur yang terdapat langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan kepada siapa wawancara dilakukan
- b. Menyiapkan bahan pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan
- c. Mengawali atau membuka alur wawancara
- d. Melaksanakan alur wawancara secara tatap muka maupun via online
- e. Mengkonfirmasi hasil wawancara
- f. Menulis hasil wawancara ke dalam catatan lapangan
- g. Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara⁴²

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian.⁴³ Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh foto kegiatan, hasil wawancara dan observasi serta digunakan untuk

⁴¹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 372

⁴² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet V, 2005) hal.

⁴³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Jakarta: Andi Offset, 1991), hal. 178

memperoleh data tertulis tentang sejarah, visi misi, tujuan dan deskripsi singkat dari MAN 3 Tulungagung, serta lokasi, struktur organisasi, sarana dan prasarana, keadaan guru dan siswa di MAN 3 Tulungagung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, kemudian mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan hingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁴⁴

Analisis data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Data yang akan dianalisis adalah data tentang Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Religius siswa MAN 3 Tulungagung.

Miles & Huberman mengemukakan tiga tahapan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

⁴⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta Rosdakarya, 2008), hal. 335.

jasas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁵ Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat suatu data yang penting yang telah diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan kepada informan.

2. Penyajian data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.⁴⁶ Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif dan kemudian di analisis. Data disajikan pada deskripsi data dan temuan hasil penelitian.

3. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah difahami serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 405

⁴⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005) hal. 211

dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan, dan perumusan masalah yang ada.⁴⁷ Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan. Kesimpulan-kesimpulan tersebut juga diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara:

- a. memikir ulang selama penulisan,
- b. tinjauan ulang terkait dengan catatan lapangan,
- c. tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif,
- d. upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.⁴⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *creadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *confirmability* (obyektivitas).

1. Creadibility (Keterpercayaan)

Sebelum peneliti menafsirkan data, peneliti terlebih dahulu melakukan pemeriksaan keabsahan data. Ada beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data, diantaranya memperpanjang keikutsertan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pemeriksaan sejawat melalui diskusi, analisis kasus negative, kecukupan referensial, pengecekan anggota, uraian rinci dan auditing. Dari

⁴⁷ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hal.68

⁴⁸ Ahmad Rijali, *JurnalAlhadharah* Volume 17 No 33, 2018, hal. 94

beberapa teknik pemeriksaan data yang bisa digunakan dalam penelitian ini peneliti menetapkan menggunakan triangulasi. Terdapat dua triangulasi yang digunakan, yaitu :

- a. Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber data yang berbeda. Teknik ini akan dilakukan dengan cara mengumpulkan dan membandingkan data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya.
- b. Triangulasi metode yaitu menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara di cross cek dengan observasi dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh adalah benar-benar data yang valid dan terpercaya.
- c. Triangulasi teori yaitu Dalam penggunaan teknik ini penulis akan melakukan pengecekan dengan membandingkan teori yang sepadan melalui rival explanation (penjelasan banding), dan hasil studi akan dikonsultasikan lebih lanjut dengan subjek studi sebelum penulis dianggap cukup.

Ketiga teknik triangulasi tersebut dalam sebuah penelitian ini digunakan peneliti adalah triangulasi sumber dan triangulasi teori. Misalnya, membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan hasil dokumen yang ada.

Pelaksanaannya di MAN 3 Tulungagung ini nanti peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang bisa teruji kebenarannya bila dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda

2. *Transferability* (Keteralihan)

Peneliti melakukan dengan *Transferability* tujuan supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian ini, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasilnya, maka peneliti membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya tentang inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam. Bila pembaca memperoleh gambaran yang jelas “semacam apa” dari hasil penelitian ini, maka dapat diberlakukan (*Transferability*), dan laporan ini telah memenuhi standar *Transferability*. Oleh karena itu, peneliti berusaha membuat laporan penelitian dengan melibatkan berbagai masukan dari berbagai pihak misalnya, terutama pembimbing, dewan penguji dan teman peneliti.

3. *Dependability data* (Kebergantungan)

Selanjutnya peneliti melakukan dependibilitas dalam rangka untuk menanggulangi kesalahan-kesalahan dalam menyusun konseptualisasi penelitian. Peneliti melakukan uji *dependability*, dengan melakukan audit terhadap suatu proses penelitian yang peneliti telah lakukan. Dalam hal ini yang akan menjadi auditor adalah dosen pembimbing.

4. *Confirmability* (Kepastian)

Konfirmabilitas disebut uji objektivitas penelitian atau kepastian. Peneliti melakukan konfirmasi deta dengan para informan dan para ahli. Peneliti menjaga obyektivitas hasil penelitian dan langkah ini peneliti lakukan supaya hasil penelitian ini dapat disepakati banyak orang. Kegiatan ini dilakukan bersamaan dengan dependiilitas berlangsung selama proses penelitian. Perbedaannya terletak pada penilaiannya. Dalam hal ini peneliti melakukan konsultasi yang intensif dan revisi berulang-ulang mulai dari kegiatan seminar proposal dan seminar hasil, diskusi dengan dosen pembimbing.

H. Tahapan-tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Adapun penjelasan secara spesifik sebagaimana berikut:

1. Tahap pra lapangan meliputi, menyusun rencana penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menyesuaikan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, serta menyiapkan perlengkapan penelitian instrumen pengumpulan data.
2. Tahap pekerjaan lapangan Tahap ini merupakan tahap inti penelitian. Peneliti mengadakan observasi langsung ke MAN 3 Tulungagung serta memahami fenomena yang ada dan pelaksanaan kegiatan ubudiah untuk menanamkan nilai religius pada siswa di sekolah dengan menggunakan wawancara pada yang bersangkutan dan juga menggunakan dokumentasi.

3. Tahap analisis data Tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.
4. Tahap pelaporan Tahap ini akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diolah dan disusun disimpulkan diverifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitiannya.